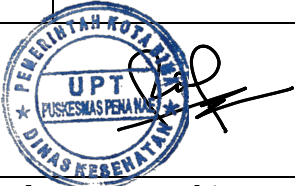


	PELAYANAN KLAS TER 4 (PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR)		
	SOP	No Dokumen : 440/ 007 /SOP/PKM- 03/I/2024	
		No Revisi :	
		Tanggal Terbit : 5 Januari 2024	
		Halaman : 1/3	
UPT Puskesmas Penanae			<u>Rusdin, SKM</u> Nip: 19711226 199203 1 007
1. Pengertian	Penanggulangan penyakit menular ditujukan untuk : a. Melindungi masyarakat dari penularan penyakit; b. Menurunkan angka kesakitan,kecacatan, dan kematian akibat penyakit menular; c. Mengurangi dampak sosial,budaya, dan ekonomi akibat penyakit menular pada individu,keluarga, dan masyarakat. Strategi dalam penyelenggaraan penanggulangan penyakit menular meliputi : a. Mengutamakan pemberdayaan masyarakat; b. Mengembangkan jejaring,kerja,koordinasi dan kemitraan serta kerja sama lintas program,lintas sektor,dan internasional; c. Meningkatkan penyediaan sumber daya dan pemanfaatan teknologi; d. Mengembangkan sistem informasi; e. Meningkatkan dukungan penelitian dan pengembangan. Strategi penanggulangan penyakit menular di atas dilakukan melalui kegiatan : a. Promosi kesehatan; b. Surveilans kesehatan; c. Pengendalian faktor risiko; d. Penemuan kasus; e. Penanganan kasus; f. Pemberian kekebalan (imunisasi); g. Pemberian obat pencegahan secara massal. Prioritas dalam penanggulangan penyakit menular tertuju pada : a. Penyakit endemis, diantaranya DBD, malaria; b. Penyakit menular potensial KLB/wabah diantaranya Dengue, kolera; c. Penyakit dengan angka kematian tinggi diantaranya rabies, tetanus neonatorum, difteri dan TB Paru; d. Penyakit yang memiliki dampak sosial, ekonomi, politik dan ketahanan yang		

	luas, diantaranya covid-19, flu burung; e. Penyakit yang menjadi sasaran reduksi, eliminasi, dan eradikasi global diantaranya PD3I (campak,polio,difteri,pertusis), dengue, malaria.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan Langkah-langkah pelayanan klaster 4 (Penanggulangan penyakit menular) UPT Puskesmas Penanae dalam rangka peningkatan mutu dan kinerja Puskesmas Penanae.
3. Kebijakan	Surat Penetapan Kepala UPT Puskesmas Penanae nomor 440/ 004 / PKM-03/ I / 2024 tentang penyelenggara integrasi layanan primer UPT Puskesmas Penanae
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 01.07/Menkes/2015/2023 tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer
5. Langkah-langkah Prosedur	1. Petugas memantau data PWS : Morbiditas dan mortalitas penyakit menular dan cakupan pelayanan di wilayah kerja Puskesmas; 2. Petugas menilai setiap kasus penyakit menular apakah berpotensi KLB atau bukan; 3. Petugas surveilans melaporkan ke dalam aplikasi sistem kewaspadaan dini dan respon (SKDR) untuk Penyakit berpotensi KLB/wabah; 4. Petugas memantau sinyal KLB yang terdapat di dalam sistem SKDR, jika jumlah kasus melebihi parameter yang tertangkap oleh petugas surveilans di tingkat kabupaten/kota,provinsi maupun pusat. 5. Petugas berkoordinasi dengan Dinas kesehatan kabupaten/kota untuk segera melakukan verifikasi dan melakukan tindak lanjut penyelidikan epidemiologi dalam waktu <24 jam,penelusuran kontak erat,pengendalian faktor risiko dan lingkungan/vektor/binatang pembawa penyakit termasuk pemeriksaan laboratorium serta pemberian imunisasi (untuk KLB Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi/PD31)
6. Diagram Alir	Petugas memantau data PWS : Morbiditas dan mortalitas penyakit menular dan cakupan pelayanan di wilayah kerja Puskesmas Petugas menilai setiap kasus penyakit menular apakah berpotensi KLB atau bukan Petugas surveilans melaporkan ke dalam aplikasi sistem kewaspadaan dini dan respon (SKDR) untuk Penyakit berpotensi KLB/wabah Petugas memantau sinyal KLB yang terdapat di dalam sistem SKDR, jika jumlah kasus melebihi parameter yang tertangkap oleh petugas surveilans di tingkat kabupaten/kota,provinsi maupun pusat

	Petugas berkoordinasi dengan Dinas kesehatan kabupaten/kota untuk segera melakukan verifikasi dan melakukan tindak lanjut penyelidikan epidemiologi dalam waktu <24 jam,penulusuran kontak erat,pengendalian faktor risiko dan lingkungan/vektor/binatang pembawa penyakit termasuk pemeriksaan laboratorium serta pemberian imunisasi (untuk KLB Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi/PD31)				
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Kepatuhan dalam melaksanakan SOP dan Pemahaman petugas dalam memahami juknis pelaksanaan pelayanan ILP.				
8. Unit terkait	1. R. Pendaftaran dan rekam medis 2. Klaster 1 3. Klaster 2 4. Klaster 3 5. Lintas Klaster,Farmasi, Gigi dan Mulut				
9. Dokumen terkait	1. e-Puskesmas 2. P-Care 3. Google Spreadsheet 4. Aplikasi Satu Data Kesehatan (ASDK) 5. PWS 6. Form Skrining / Form Kunjungan Rumah				
10. Rekaman historis perubahan	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan	